



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus B : Jl. Tanah Merdeka No.20, RT.11/RW.2, Rambutan, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13830 Telp. (021) 8400341, 8403683, Fax. (021) 8411531
Website : www.fkip.uhamka.ac.id Home page : www.uhamka.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 01355/ F.03.08/ 2023

Bismillahirrahmanirrahim,

Pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, memberi tugas kepada:

- Nama : **Dr. Burhayani, M.Pd.**
- Tugas : Sebagai Narasumber dalam Kegiatan Pengenalan Budaya Jepang Melalui Pembuatan Boneka Washi
- Waktu : 12 Februari 2023
- Tempat : SMK Paskita Global
- Lain-lain : Setelah melaksanakan tugas agar membuat laporan tertulis kepada Pimpinan FKIP UHAMKA

Demikian surat tugas ini dibuat, agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah.

Jakarta, 15 Januari 2023

Dekan



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**



uhamka

**PENGENALAN BUDAYA JEPANG MELALUI PEMBUATAN BONEKA *WASHI*
DI SMK PASKITA GLOBAL**

Oleh:

**Retno Utari, M.Pd. (0321086803/Ketua)
Rina Sukmara, M.Pd. (0313105902/Anggota 1)
Dr. Burhayani, M.Pd. (0329016002/Anggota 2)
Amira Nurfa Kamilah (2101065039/ Anggota 3)
Andi Hanifah Zahra (2101065032/ Anggota 4)
Isnaedah Hanum (2101065038/Anggota 5)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA 2023**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul : Pengenalan Budaya Jepang melalui Pembuatan Boneka *Washi*
2. Mitra Program PKM : SMK Paskita Global
3. Jenis Mitra :
4. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Retno Utari, M. Pd.
 - b. NIDN : 0321086803
 - c. Program Studi/Fakultas : Pendidikan Bahasa Jepang/FKIP UHAMKA
 - d. Alamat Rumah /Telp/Faks/ : Jl. Swadaya Utama Pondok Swadaya No. 55 Q RT. 001 RW. 011 Kelurahan Curug Kecamatan Cimanggis Kota Depok
 - e. No Handphone : 082123370713
 - f. E-mail : retnoutari_2011@yahoo.co.id
5. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota Dosen : 2 orang
 - b. Nama Anggota I/NIDN : Rina Sukmara, M. Pd. / 0313105902
 - c. Nama Anggota II/NIDN : Dr. Burhayani, M.Pd / 0329016002
 - d. Jumlah Anggota mahasiswa : 3 orang
 - e. Nama Mahasiswa 1/NIM : Amira Nurfa Kamilah/2101065039
 - f. Nama Mahasiswa 2/NIM : Andi Hanifah Zahra/2101065032
 - g. Nama Mahasiswa 3 /NIM : Isnaedah Hanum/2101065038
6. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : Cijantung
 - b. Kabupaten / Kota : Jakarta Timur
 - c. Provinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 2,47 KM
 - e. Alamat Mitra/Telp/Faks : Jl. Bengrah Cijantung, Pasar Rebo, Kota Jakarta
7. Jangka waktu pelaksanaan : 3 Bulan
8. Biaya Total : Rp. 5.000.000
 - a. LPPM UHAMKA : Rp. 5.000.000
 - b. Sumber Lain (Mitra, dll) : Rp. 0


Jakarta, 3 Desember 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Ketua Tim Pengusul


Rita Agustina Karnawati, M.Pd
NIDN. 0318087001


Retno Utari, M. Pd
NIM. 0321086803


Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903

Dr. Gufron Amirullah, M.Pd
NIDN. 0319057402



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
 Jl. Raya Bogor, KM 23 No. 99. Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13830
 Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : lpdm@uhamka.ac.id Web: <https://lpdm.uhamka.ac.id>

Nomor : \020yH.04.02/2022
 Tanggal : 10 Desember 2022

Pada hari ini Sabtu Tanggal Sepuluh Desember Dua Ribu Dua Puluh Dua (10-12-2022) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. **Dr. Gufro Amirullah, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

2. - **RETNO UTARI M.Pd S.Pd., M.Pd** bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *Pengenalan Budaya Jepang melalui Pembuatan Boneka Washi*. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 3.300.000 (Tiga Juta Tiga Ratus Ribu). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp2.300.000 (Dua Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp1.000.000 (Satu Juta Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id
3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan

sebagaimana disebutkan pada pasal 1.

4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.
5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 10 Maret 2023.
6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.
7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.


 PIHAK PERTAMA
 Dr. Gufroh Amirulah, M.Pd


 PIHAK KEDUA
 - RETNO UTARI M.Pd S.Pd., M.Pd

Mengetahui,
 Wakil Rektor II,

 Dr. Zainah Sari, M.Ag

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat:

Pengenalan Budaya Jepang melalui Pembuatan Boneka *Washi*.

2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Program Studi (Lintas Disiplin Bidang Ilmu)	Bidang
1.	Retno Utari, M.Pd.	Ketua	Pendidikan Bahasa Jepang	Penanggung Jawab, Narasumber
2.	Rina Sukmara, M.Pd.	Anggota 1	Pendidikan Bahasa Jepang	Penanggung Jawab, Narasumber
3.	Dr. Burhayani, M.Pd.	Anggota 2	Pendidikan Bahasa Inggris	Narasumber
4.	Amira Nurfa Kamilah	Anggota 3	Pendidikan Bahasa Jepang	Pelaporan, Fasilitator Lapangan
5.	Andi Hanifah Zahra	Anggota 4	Pendidikan Bahasa Jepang	Pelaporan, Fasilitator Lapangan
6.	Isnaedah Hanum	Anggota 5	Pendidikan Bahasa Jepang	Pelaporan, Fasilitator Lapangan

3. Mitra

No	Ketua/ Penanggung Jawab	Nama Lembaga/Kelompok Mitra	Dana
1.	Sarma Doris Siahaan, M. Pd.	SMK Paskita Global	-

4. Target Luaran Wajib

No.	Jenis Luaran	Status targetcapaian (sudah terbit, sudah diunggah, sudah tercapai, terdaftar/granted)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, urlpaten, keterangan sejenis lainnya)
1	Publikasi di Jurnal Darmacitya	<i>In Review</i>	http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/darmacitya/about
2	Publikasi di media massa	<i>Published</i>	http://www.serambiupdate.com/
3	Vidio kegiatan		

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang memberikan kami nikmat Iman, Islam dan Ikhsan. Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat tentang pengenalan budaya "**BONEKA WASHI**". Kami mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak-pihak yang membantu kegiatan ini, antara lain:

1. Rektor Uhamka, Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum.
2. Ketua LPPM, Dr. Gufron Amirullah, M.Pd.
3. Dekan FKIP UHAMKA, Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Rita Agustina Karnawati, M.Pd.
5. SMK Paskita Global Jakarta.

Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan semoga dapat bermanfaat lebih lanjut dalam pembelajaran budaya Jepang.

Tim Pengabdian Masyarakat

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT	2
SPK.....	3
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	5
PRAKATA.....	6
DAFTAR ISI	7
RINGKASAN	8
BAB I PENDAHULUAN.....	9
1.1. Analisis Situasi	9
1.2. Permasalahan Mitra	10
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN.....	12
2.1. Solusi yang Ditawarkan	12
2.2. Sasaran.....	14
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	15
3.1. Tahap Perencanaan.....	15
3.2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan.....	15
3.3. Tahap EvaluasidanRefleksi	15
BAB IV KELUARAN YANG DICAPAI	16
BAB V FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG, DAN TINDAK LANJUT.....	17
5.1. Faktor yang Menghambat/Kendala	17
5.2. Faktor yang Mendukung	17
5.3. Tindak Lanjut.....	17
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	18
6.1 Kesimpulan.....	18
6.2 Saran	18
DAFTAR PUSTAKA.....	19
LAMPIRAN.....	20

RINGKASAN

SMK Paskita Global Jakarta merupakan salah satu *stakeholder* Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UHAMKA. Setelah Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang mengadakan pengabdian masyarakat tentang pengenalan budaya Jepang “Boneka *Washi*”, banyak saran untuk melaksanakan pelatihan serupa kepada siswa. Dalam upaya meningkatkan antusias siswa di SMK Paskita Global Jakarta dalam belajar Bahasa Jepang terutama dalam mempelajari kebudayaannya. Pada pengenalan budaya “Boneka *Washi*” ini akan membantu siswa lebih mengenali budaya yang ada di Jepang. Pelatihan pengenalan budaya “Boneka *Washi*” ini agar siswa SMK Paskita Global Jakarta lebih kreatif dalam mengenal budaya Jepang.

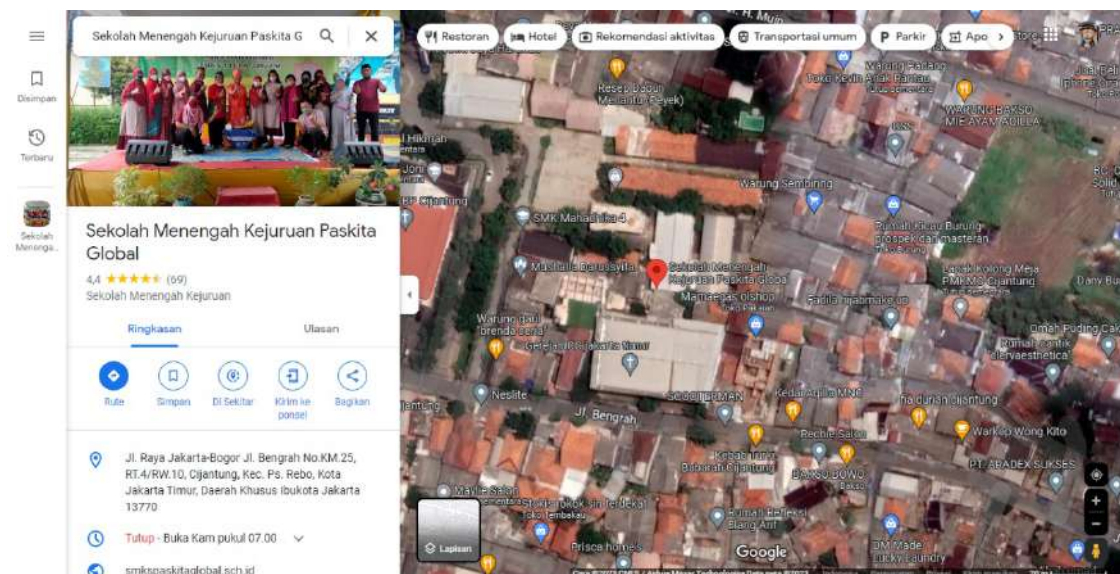
Keyword: *Boneka Washi, Origami, Budaya Jepang*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

SMK Paskita Global Jakarta berlokasi di Jl. Raya Jakarta-Bogor Jl. Bengrah No.KM.25, RT.4/RW.10, Cijantung, Kec. Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13770. Dalam pengelolaan pendidikan di SMK Paskita Global menitik beratkan pada bidang pendidikan dan berupaya membantu sekolah dalam menyukseskan program dalam bidang Bahasa Jepang. SMK Paskita Global memiliki jenjang pendidikan tingkat akreditasi A, memiliki 565 siswa, 32 guru, terbagi dalam 18 kelas dan 5 jurusan. SMA Paskita Global menyediakan berbagai fasilitas penunjang pendidikan bagi anak didiknya. Terdapat guru-guru dengan kualitas terbaik yang kompeten dibidangnya, kegiatan penunjang pembelajaran seperti ekstrakurikuler, organisasi siswa, komunitas belajar, tim olahraga, dan perpustakaan sehingga siswa dapat belajar secara maksimal. Proses belajar dibuat senyaman mungkin bagi murid dan siswa.



Pengabdian ini mengambil 1 kelas dengan jumlah 23 siswa. SMK Paskita Global merupakan stakeholder dari Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA. Selain itu, guru bahasa Jepang merupakan alumni dari Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Pembelajaran bahasa Jepang menjadi populer dan siswa memiliki pilihan lain dalam

belajar bahasa asing. Penanaman nilai-nilai tentang kebaikan dalam budaya Jepang seperti kebersihan, disiplin, dan saling menghormati. Pembelajaran bahasa berkaitan dengan belajar budaya. Media pembelajaran yang digunakan adalah power point, gambar, video dan lain-lain. Perkembangan teknologi dan periode industry 4.0 membutuhkan pembelajaran berbasis digital yang memungkinkan pembelajaran berpusat pada siswa.



1.2. Permasalahan Mitra

Pada rapat online dengan stakeholder mengenai pengenalan budaya Jepang di SMK Paskita Global, mengatakan bahwa telah dilakukan berupaya komunikatif dalam proses pembelajaran budaya Jepang, namun dalam praktiknya seringkali siswa kurang antusias dan kurang fokus. Pembuatan boneka *washi* membuat siswa lebih interaktif, sehingga siswa tidak cepat bosan dan fokus pada pembelajaran. Pembelajaran yang menarik akan menimbulkan motivasi belajar dan memungkinkan peserta didik mencapai tujuan belajar budaya Jepang. Hal ini juga membantu guru dalam pembelajaran agar bervariasi dan menjadikan siswa sebagai *Student Center learning*. Kemampuan pembelajaran budaya Jepang lebih mudah dievaluasi secara cepat melalui praktik.

Tujuan dari pembuatan boneka *Washi* membuat siswa dapat tertarik untuk mempelajari Bahasa dan Kebudayaan Jepang, dan siswa dapat menjadikan keterampilan membuat boneka Washi sebagai sumber penghasilan tambahan karena boneka Washi bernilai

jual. Boneka Washi dapat dijadikan hiasan dinding, pembatas buku, gantungan kunci, dan lain -lain. Siswa akan berpikir kritis menyampaikan apa yang ada dalam pikiran mereka menggunakan bahasa Jepang.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

2.1. Solusi yang ditawarkan

Berdasarkan uraian terdapat dari permasalahan mitra. Solusi yang disampaikan menyesuaikan pada kebutuhan mitra, maka solusi yang ditawarkan adalah pengenalan budaya Jepang “Boneka *Washi*”. Pelatihan ini disampaikan kepada siswa SMK Paskita Global Jakarta. Saat ini sekolah dilakukan dengan tatap muka di sekolah seperti biasa. Pelatihan ini dilakukan oleh para siswa untuk menambah kreativitas siswa, kemudian siswa juga dapat mengetahui budaya Jepang lewat pengenalan budaya ini.

Boneka *Washi* ini juga kami kenalkan dikarenakan pembelajaran bahasa Jepang tingkat SMA sederajat lebih sering belajar tentang bahasanya saja, dan kurang dalam belajar budaya Jepang sendiri. Kemudian kami mencari tahu tentang kerajinan tangan boneka *washi* ini secara bersama-sama, dan kami mendapatkan cara pembuatan boneka *washi* yang mudah. Boneka *washi* yang kami buat ini cukup membutuhkan kertas *washi*, kertas krepe, lem kertas, dan stiker pita. Kemudian boneka *washi* ini juga kami buat tidak hanya kertas yang dilipat saja tetapi kami desain juga sebagai surat dan pembatas buku. Bagian lengan boneka *washi* bisa dibuka untuk menulis pesan yang dapat digunakan sebagai surat. Kemudian bagian kepala boneka *washi* juga bisa dilepas pasang agar pembuat tidak bosan dengan desain rambut



boneka washi. Berikut contoh boneka *washi*:

2.2. Sasaran

Target luaran yang dihasilkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yaitu difokuskan pada motivasi siswa belajaran budaya Jepang, kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dijadikan dalam bentuk jurnal dan HKI.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi kegiatan.

3.1. Perencanaan

Rencana pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini yaitu Januari 2023 kepada siswa di SMK Paskita Global. Pada tahap perencanaan program pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

- a) Membuat proposal kegiatan
- b) Membuat surat pernyataan kerja sama mitra sekaligus perijinan
- c) Menentukan jadwal rencana kegiatan
- d) Menyiapkan alat, bahan dan materi kegiatan

3.2. Pelaksanaan kegiatan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan yaitu:

- a) Tim mendemonstrasikan boneka *washi*
- b) Tim menjelaskan bahan dan alat yang akan digunakan
- c) Tim melatih cara membuat boneka *washi*
- d) Tim mendampingi siswa membuat boneka *washi*
- e) Tim mengevaluasi proses pemberdayaan

3.3. Evaluasi dan Refleksi

Hasil dari kegiatan FGD, dilakukan evaluasi untuk merefleksikan apa yang dikerjakan sesuai dengan tujuan permasalahan mitra.

BAB IV

KELUARAN YANG DICAPAI

Pelatihan Pengenalan Budaya Jepang Melalui Boneka *Washi* di SMK Paskita Global memberikan keahlian dan peningkatan motivasi belajar siswa. Sasaran dari kegiatan ini merupakan siswa-siswi SMK Paskita Global. Pada saat pelatihan mereka diajarkan membuat boneka *washi*, saat waktu luang diharapkan mereka bisa membuatnya sendiri. Siswa menjadi lebih kreatif, aktif, juga bisa mengungkapkan

perasaannya melalui tulisan yang ditulis di kertas *washi* tersebut. Pengenalan budaya Jepang juga dapat dibuat oleh semua kalangan. Kegiatan ini dipublikasikan dalam media masa dan akan dikirimkan ke jurnal pengabdian masyarakat.

BAB V
FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG
DAN TINDAK LANJUT

5.1. Faktor yang Menghambat/Kendala

1. Kertas *washi* yang sulit ditemukan untuk dibeli
2. Fasilitas yang disediakan oleh sekolah kurang memadai sehingga tidak semua siswa dapat mengikuti kegiatan.

5.2. Faktor yang Mendukung

1. Respon yang sangat baik dari pihak sekolah dari kepala sekolah dan guru mata pelajaran bahasa Jepang diberikan kemudahan dari pengurusan izin sampai ke pelaksanaan.
2. Siswa-siswi yang antusias dalam pembelajaran pengenalan budaya Jepang.

5.3. Tindak Lanjut

1. Memberdayakan guru mengenalkan budaya Jepang kepada siswa.
2. Mempersiapkan pengenalan budaya Jepang lain yang dapat diikuti oleh semua kalangan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Kegiatan Pelatihan Pengenalan Budaya Jepang Melalui Boneka *Washi* di SMK Paskita Global dapat menambah pengetahuan Budaya Jepang pada tingkat SMA, menambah kreatifitas siswa. Boneka *Washi* ini tidak hanya kerajinan tangan biasa tetapi kami juga mendesainnya untuk siswa bisa mengungkapkan perasaan mereka lewat tulisan yang ditulis di boneka *washi* yang dibuat.

6.2. Saran

Kegiatan ini mendapat respon yang sangat baik bagi pihak SMK Paskita Global. Antusias peserta dalam membuat boneka *washi*, maka perlu diadakan kembali kegiatan pengabdian masyarakat ini agar dapat menjadi inovasi dalam pengembangan pengenalan budaya Jepang.

DAFTAR PUSTAKA

- Tambunan, F. C. (2016). Kerajinan Tangan di Kota Nara.
- Prayogi, M. R. (2017). Kegunaan Kertas.
- Husna, M., Pransiska, R., & Yulsyofriend, Y. (2019). Pengaruh Kegiatan Origami Kertas *Washi* Terhadap Kreativitas Anak Di Taman Kanak-Kanak Aisyiah No. 1 Muara Panas Kabupaten Solok. *Jurnal Ilmiah POTENSIA*, 4(1), 67-77.
- Mufidah, M. Z. (2018). *Analisis Makna dan Penggunaan Kata Washi dan Ora pada 37 Judul Mukashibanashi* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945).
- Inaba, M., & Sugisita, R. (1988). Permanence of *Washi* (Japanese paper). *Studies in Conservation*, 33(1), 1-4.
- Uyeda, T. T., Saito, K., Inaba, M., & Okawa, A. (1999). The effect of cooking agents on Japanese paper.
- Hadia, M. N., Oslan, A., & Irma, I. (2020). *SEJARAH PERKEMBANGAN DAN FUNGSI KERTAS WASHI DI JEPANG* (Doctoral dissertation, Universitas Bung Hatta).
- Lestari, M. M. A. (2022). Perancangan Koleksi Citywear dan Produk Lifestyle Spring/summer 2022/2023 dari Inspirasi Seni Instalasi *Washi* Kertas Tradisional Jepang oleh Desainer Eriko Horiki.
- Tobing, W. K. (2016). Perkembangan Penggunaan *Washi* Bagi Masyarakat Jepang.
- Hirai, M. (2006). *Origami untuk sekolah dasar*. Kawan Pustaka.

LAMPIRAN

1. Realisasi Anggaran

a. 1. Honorarium					
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Total Honor	
				LPPM	MITRA
Ketua	200.000	3 jam/minggu	1,2,3,4	600.000	
Anggota (2 dosen)	150.000	3 jam/minggu	1,2,3,4	900.000	
Anggota mahasiswa (3 orang)	50.000	3 jam/minggu	1,2,3,4	450.000	
Subtotal (Rp)				1.950.000	0
2. Pembelian bahan habis pakai					
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya habis pakai	
				LPPM	Mitra
Pelaporan	Proposal dan LPJ	2		200.000	
ATK	Alat dan atribut lainnya			400.000	
Subtotal (Rp)				600.000	0
3. Perjalanan					
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan(Rp)	Total Biaya perjalanan	
				LPPM	Mitra
Perjalanan 1	Pelaksanaan Pembuatan Washi	6 orang	75.000	450.000	
Sub total (Rp)				450.000	0
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA (Rp)				3.000.000	

Dana yang digunakan adalah, **“Tiga Juta Rupiah”**

2. Instrument/Makalah/Materi Kegiatan



APA ITU WASHI??

Seni melipat, memotong, menempel, menumpuk dan mengubah kertas menjadi suatu tradisi bagi masyarakat Jepang yang dikenal sebagai Origami. Washi merupakan pengembangan seni dari kertas origami. Washi merupakan kertas khas Jepang yang dibuat tradisional dari campuran berbagai serat kayu seperti *kozo*, *gumpi*, *mitsumata* dan *asa*.

"wa" (和) dan "shi" (紙) yang berarti kertas, dan istilah ini digunakan untuk menggambarkan kertas yang dibuat dengan tangan dengan cara tradisional. Sedangkan ningyō dalam kanji (人形) berarti dua karakter yang terpisah, yang berarti orang dan bentuk. Ini dapat diterjemahkan sebagai boneka Washi atau patung.



BAHAN-BAHAN:

1. Kertas Washi
2. Kertas krep (hitam)
3. Kertas Linen
4. Stiker pita atau bunga
5. Lem
6. Gunting
7. Penggaris

